

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Afrizal (2016: 13) metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata lisan maupun tulisan dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif. Moloeng (2005: 6) menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Data-data yang dikumpulkan nantinya adalah data yang bersifat kualitatif yang berbentuk kata-kata dan bahasa, perilaku, kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan beberapa metode alamiah. Kemudian data-data itu digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan deskripsi fenomena sosial yang diteliti.

Menurut Moleong (2012: 9) metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data-data yang dikumpulkan berupa kalimat pada konteks khusus yang alamiah dan menggunakan metode yang alamiah. Penelitian film *47 Ronin* ini juga menggunakan pendekatan Semiotika Roland Barthes karena di film ini banyak tanda-tanda dan makna yang akan diteliti.

3.2 Data

Subroto (1992: 34) menyatakan data merupakan segala informasi atau bahan yang ada di lingkungan sekitar (dalam arti luas), yang dikumpulkan, kemudian data dipilih oleh peneliti sesuai dengan sasaran penelitian. Data terletak pada semua aspek yang menjadi sasaran penelitian.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa, data adalah deskripsi dasar dari peristiwa, benda, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokan, dan disimpan dalam jumlah besar tetapi belum diolah. Menurut jenisnya data dibagi menjadi 2 yaitu:

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet, juga dapat menjadi sumber data primer jika angket disebarluaskan melalui internet (Uma Sekaran, 2011). Data primer penelitian dalam penelitian ini yaitu berupa adegan-adegan film "*47 Ronin*" yang mengandung nilai-nilai kesetiaan.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diambil melalui sumber lain seperti buku, majalah, situs internet yang berhubungan dengan penelitian (Kriyantono, 2006). Data sekunder yang dipakai di dalam penelitian ini adalah ringkasan film, profil film dan artikel-artikel ilmiah yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (1998: 144) sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh. Adapun menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong: 2012: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah film “47 Ronin”. Alasan pemilihan sumber data ini yaitu :

1. Film *47 Ronin* memiliki banyak pesan moral.
2. Film *47 Ronin* nominasi best production design oleh *Academy Of Science Fiction, Fantasy & Horror Films, USA 2014*.
3. Film *47 Ronin* nominasi *best fantasy movie* oleh *IGN Summer Movie Awards 2013*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Agustinova (2015: 36—37) observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Berdasarkan definisi di atas observasi merupakan kegiatan pengamatan pola perilaku manusia pada situasi tertentu untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang menarik yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Observasi dilakukan pada tiap adegan dalam film “*47 Ronin*” yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan nilai-nilai kesetiaan yang dilakukan oleh *Ronin* yang sesuai dengan teori yang akan digunakan.

3.4.2 Dokumen / Arsip

Menurut Agustinova (2015: 39) teknik dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Sedangkan menurut Sukardi (dalam Agustinova 2015: 39) dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Berdasarkan pengertian teknik dokumen tersebut, maka peneliti mengumpulkan secara detail bahan dokumenter beberapa macam yaitu ; otobiografi, buku-buku, kipling, cerita roman, cerita rakyat dan data yang tersimpan di website.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013: 244) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan.

Menurut Agustinova (2015: 63) analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.

Berdasarkan pengertian di atas maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan melalui proses yang sistematis dan menjadikan seperangkat hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan nilai-nilai kesetiaan yang terjadi di dalam film "*47 Ronin*".

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan semiotika pendekatan Roland Barthes. Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis dengan menggunakan tatanan penandaan Barthes yaitu:

1. Denotasi

Pemahaman terhadap apa yang ada dalam adegan-adegan film *47 Ronin*.

2. Konotasi

Pemaknaan terhadap makna-makna denotasi pada adegan film *47 Ronin*.

3. Mitos

Pemaknaan sosial budaya terhadap adegan-adegan film *47 Ronin*.

Selanjutnya, contoh analisis data dapat diamati sebagai berikut. Tanda-tanda yang ada pada film “*47 Ronin*” yang akan dikelompokkan ke dalam tanda denotasi, konotasi dan mitos. Mitos tidak selalu akan menjadi bagian dari kelompok tanda-tanda yang dikumpulkan. Hal ini karena, adanya kemungkinan bahwa tanda-tanda dalam film “*47 Ronin*” tidak mengandung mitos (dalam semiotika Roland Barthes). Berikut contoh analisis data:



Gambar 3.1 Contoh Analisis

Analisis nilai-nilai kesetiaan:

Kedewasaan: Tanggung jawab apa yang telah dilakukan. Menerima hukuman pukul menggunakan tongkat karena menggantikan posisi samurai yang telah disihir karena keadaan mendesak Kai terpaksa menggantikan peran samurai.

Gambar 3.2 Tabel Analisis

Denotasi	Konotasi	Mitos
Beberapa orang memukul menggunakan tongkat ke punggung.	Berjiwa kesatria.	tindakan Kai yang menggantikan peran samurai yang tidak bisa hadir dalam pertarungan karena disabotase oleh musuh. Kai Rela mendapatkan hukuman demi harga diri desa Ako sebagai samurai untuk bertarung. Jiwa kesatria, disebutkan sebagai bentuk karakter, kesatria merujuk pada profesi seseorang yang mengabdikan pada penegakan hukum, kebenaran dan keadilan prajurit, bisa pula berarti perwira yang gagah berani atau pemberani.

3.6 Pengkodean Data

Pemberian kode dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

Contoh kode data : 09 (P/47R/01:45:57-01:46:05)

09 : Nomor data

P : Jenis nilai kesetiaan

47R : Judul film “47 Ronin”

01:45:57-01:46:05: Waktu dalam adegan film